

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAP* DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN *MUFRODAT* BAHASA ARAB SISWA KELAS 5C
SD IT HIDAYATULLAH SLEMAN TAHUN AJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

MUHAMAD AFNAN ALOUDSI

NIM : 19104020087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1269/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE MIND MAP DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA KELAS 5C
SD IT HIDAYATULLAH SLEMAN TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD AFNAN ALQUDSI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020087
Telah diujikan pada : Selasa, 23 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 665c142178548



Penjuji I

Nurbapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 665d0c3525411



Penjuji II

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 665c19a167833



Yogyakarta, 23 April 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665dfe79a6e

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhamad Afnan Alqudsi
NIM : 19104020087
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Juni 2024

Yang menyatakan,



Muhamad Afnan Alqudsi

NIM. 19104020087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhamad Afnan Alqudsi
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Afnan Alqudsi
NIM : 19104020087
Judul Skripsi : Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas 5 SD IT Hidayatullah Sleman Tahun 2023/2024.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 05 April 2024

Pembimbing Skripsi



Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S. Pd.I., M.S.I
NIP. 19820315 201101 1 011

ABSTRAK

Muhamad Afnan Alqudsi, “Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa kelas 5 SD Islam Terpadu Hidayatullah Sleman Tahun 2023”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Latar belakang penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Arab sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang telah diajarkan, serta tidak adanya metode yang menarik sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran yang terus menerus dan juga minat siswa yang rendah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai metode *mind mapping* untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* Bahasa Arab. Subjek penelitian ini siswa kelas 5 SD IT Hidayatullah Sleman.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan *mufrodat* bahasa Arab dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Arab dan memetakan bagaimana metode *Mind mapping* ini digunakan dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab. Alasan memilih metode ini karena penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran lebih efektif karena otak lebih mudah menangkap informasi melalui bentuk visual yang menarik. Adapun langkah-langkah *mind mapping* dalam pembelajaran dengan memulai dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, gunakan berbagai warna, hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, begitupun seterusnya, buatlah garis hubung yang melengkung, gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan gunakan gambar.

Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata dari *pretest* dalam peningkatan *mufrodat* siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah data hasil *pretest* yakni 68 & data hasil *posttest* yakni 88 dengan nilai rata-rata *pretest* kelas sebesar 2245 menjadi 2860 atau meningkat sebesar 216 dengan penilaian skala guttman.. Hal ini dibuktikan oleh perolehan nilai rata-rata 2860 yaitu sebesar 75% pada kelas 5C yang termasuk dalam kategori cukup efektif untuk memudahkan siswa dalam membuat *mind mapping*

Kata kunci: ***Mufrodat*, bahasa Arab, metode pembelajaran, *mind mapping***

الملخص

محمد أفنان القدسي، "تطبيق أسلوب الخريطة الذهنية في ترقية إتقان اللغة العربية لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة هداية الله الابتدائية الإسلامية المتكاملة سليمان عام 2023". البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، يوكياكرتا، 2023.

خلفية هذا البحث هي صعوبة تعلم اللغة العربية بحيث يجد الطلاب صعوبة في فهم المادة التي يدرسونها، وكذلك عدم وجود مساعدة بطرق ووسائل مثيرة للاهتمام بحيث يشعر الطلاب بالملل في عملية التعلم المستمر وكذلك انخفاض اهتمام الطلاب. في الواقع، هناك حاجة إلى مرافق يمكنها الإجابة على مشاكل الطلاب واحتياجاتهم في تعلم اللغة العربية. يستخدم الباحث بالمنهج الكمي مع نوع البحث التجريبي. استخدمت تقنيات جمع البيانات بالمقابلات والاختبارات والتوثيق، ومن خلال عدة أدوات اختار الباحث عينة من طلاب الصف الخامس في مدرسة هداية الله الابتدائية الإسلامية المتكاملة سليمان.

يهدف هذا البحث إلى وصف ترقية إتقان اللغة العربية باستخدام طريقة الخريطة الذهنية في تعلم اللغة العربية. ويعود سبب اختيار هذه الطريقة إلى أن استخدام طريقة الخريطة الذهنية في التعلم أكثر فعالية لأن الدماغ يمكنه التقاط المعلومات بسهولة أكبر من خلال أشكال مرئية جذابة. يجب أن تحتوي كل خريطة ذهنية على نفس الأدوات المكونة لها، لأنه في كل خريطة ذهنية يجب أن يكون هناك ألوان وصور وخطوط وما إلى ذلك. نتائج هذا البحث هي: تبدأ خطوات رسم الخريطة الذهنية في التعلم من منتصف ورقة فارغة مع وضع الجانب الطويل أفقياً، ثم استخدام صورة أو صورة للفكرة المركزية، واستخدام الألوان المتنوعة، وربط الفروع الرئيسية بالصورة المركزية وربط الثانية ويتفرع المستوى الثالث إلى المستويين الأول والثاني وهكذا، ثم قم بإنشاء خطوط منحنية، واستخدم كلمة أساسية واحدة لكل سطر، واستخدم الصور. متوسط قيمة الإختبار القبلي في ترقية مفردات الصف 5 ب (الفصل الضابط) في مدرسة هداية الله الابتدائية الإسلامية المتكاملة سليمان وهم 65 وبيانات النتائج الإختبار البعدي وهي 74، في حين أن بيانات النتائج الإختبار القبلي فئة 5 ج (الطبقة التجريبية) وهي 68 وبيانات النتيجة الإختبار البعدي وهي 88. الفرق بين إتقان طلاب الصف التجريبي والضابط لمفردات اللغة العربية هو متوسط الدرجات الإختبار القبلي الصف التجريبي من 2245 إلى 2860 بزيادة قدرها 216. بينما متوسط قيمة الصف الضابط الإختبار القبلي 1950 إلى 2210 أو زيادة 160 مع تقييم مقياس جوتمان. يعد استخدام الخرائط الذهنية فعالاً جداً في إتقان مفردات اللغة العربية للطلاب. وهذا ما يثبتته متوسط الدرجات 2860، وهو ما يعادل 75% في الفصل التجريبي الذي يدخل في الفئة الفعالة تماماً

الكلمة الدلة : مفردات, تطبيق لأسلوب, الخريطة الذهنية

HALAMAN MOTTO

يَرْحَلُ الْحُزْنَ بِسَجْدَةٍ وَيَأْتِي الْفَرْحُ بِدَعْوَةٍ

“Kesedihan akan reda dengan sholat dan kebahagiaan akan muncul dengan do’a”

وَتَأْتِي الْفَرْحَةُ عِنْدَ مَا نُؤْمِنُ أَنَّهَا سَوْفَ تَأْتِي

“Dan kebahagiaan datang tatkala kita percaya bahwa itu akan datang”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti persembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat dan inayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Bahasa Arab Siswa kelas 5C SD Islam Terpadu Hidayatullah Sleman Tahun 2023”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk ke dalam umatnya yang mendapat syafa’at beliau di hari kiamat kelak. Aaamiin.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar karena adanya dorongan, dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Dr. Nurhadi, MA, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Bapak Nurul Huda, S.S, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
5. Bapak Dr. Muhammad Ja’far Shodiq S.Pd.I., M.SI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya

untuk meluangkan waktu, tenaga dalam memberi arahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini,

6. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan nasihat, masukan dan bimbingan kepada peneliti,
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia melayani dan membantu mahasiswa dengan setulus hati,
8. Para staf perpustakaan yang telah melayani dan membantu mahasiswa dengan setulus hati,
9. Istri tercinta dek Rizqi Amalia yang selalu membantu peneliti menghadapi semua permasalahan terutama dalam pengerjaan skripsi dan memberikan support penuh dengan emosi ketika suasana hati peneliti sedang tidak baik-baik saja serta anak peneliti tercinta ananda Radwah Tsabitah Azwa dan Marwa Nadzira Alma yang selalu mengerti dan memahami peneliti sebagai seorang ayah yang sedang mengerjakan skripsi dan tidak rewel ketika ditinggal untuk mengerjakan tugas skripsi diluar rumah,
10. Kedua orang tua peneliti Bapak Suparno dan Ibu Salis Kurniati yang senantiasa memberikan dorongan, dukungan dan doa. Serta kakak peneliti Bahrul Arifin dan Maisatul Azizah yang tak lupa selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini,
11. Bapak Muhammad Haris S.P., selaku kepala sekolah SD IT Hidayatullah Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
12. Ibu Ulfah Khasanah S.Pd., selaku guru bahasa Arab SD IT Hidayatullah Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan bantuan mengenai kebutuhan selama penelitian,
13. Ibu Dwi Nurnaningsih S.Pd., selaku Waka kurikulum yang senantiasa memberikan dukungan dalam proses penelitian.
14. Peserta didik kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini sebagai subjek penelitian,

15. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam memberikan bantuan dan dukungan untuk penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shalih dan mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini bermanfaat bagi kitab semua.

Yogyakarta, 31 Mei 2024

Peneliti,



Muhamad Afnan Alqudsi
NIM. 19104020087



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1- Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 - Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 - Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ → Kataba

- فَعَلَ → Fa'ala

- سَعِلَ → suila

- كَيْفَ → kaifa

- حَوْلَ → haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 - Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ → qāla
- رَمَى → ramā
- قِيلَ → qīla
- يَقُولُ → yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h", jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ → al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ → talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ → nazzala

- الْبِرُّ → al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ → ar-rajulu

- الْقَلَمُ → al-qalamu

- الشَّمْسُ → asy-syamsu

- الْجَلَالُ → al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ → ta'khuẓu
- شَيْءٌ → syai'un
- النَّوْءُ → an-nau'u
- إِنَّ → inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ → Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا → Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ → Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ → Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ → Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا → Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



DAFTAR ISI

<u>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI</u>	i
<u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</u>	ii
<u>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</u>	iii
<u>ABSTRAK</u>	iv
<u>المخلص</u>	v
<u>HALAMAN MOTTO</u>	vi
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	vii
<u>KATA PENGANTAR</u>	viii
<u>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</u>	xi
<u>DAFTAR ISI</u>	xviii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang Masalah</u>	1
B. <u>Rumusan Masalah</u>	3
C. <u>Tujuan Penelitian</u>	4
D. <u>Manfaat Penelitian</u>	4
E. <u>Telaah Pustaka</u>	5
<u>BAB II LANDASAN TEORI</u>	8
A. <u>Kajian Teori</u>	8
1. <u>Pengertian Metode Pembelajaran</u>	8
2. <u>Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i></u>	9
3. <u>Pengertian <i>Mufrodat</i></u>	19
4. <u>Strategi Pembelajaran <i>Mufrodat</i> Tingkat Dasar (<i>Mubtadi'</i>)</u>	24
5. <u>Pengertian Bahasa Arab</u>	25
B. <u>METODE PENELITIAN</u>	26
1. <u>Jenis Pendekatan, Lokasi, dan Waktu Penelitian</u>	26
2. <u>Tempat dan Waktu Penelitian</u>	28
3. <u>Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data</u>	28
4. <u>Teknik Analisis Data</u>	32
<u>BAB III GAMBARAN UMUM</u>	35
A. <u>Profil Sekolah</u>	35

<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	43
<u>A. Deskripsi Data</u>	43
<u>B. Pengkajian Instrumen</u>	43
<u>C. Kemampuan Meningkatkan Penguasaan <i>Mufrodat</i></u>	45
1. <u>Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest dalam Meningkatkan Penguasaan <i>Mufrodat</i></u>	45
2. <u>Hasil Kemampuan Meningkatkan Penguasaan <i>Mufrodat</i></u>	48
<u>D. PEMBAHASAN</u>	49
<u>Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam meningkatkan penguasaan <i>Mufrodat</i> bahasa Arab siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta</u>	60
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u>	64
<u>A. Kesimpulan</u>	64
<u>B. Saran</u>	66
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	67
<u>CURRICULUM VITAE</u>	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran membantu guru sebagai penyampai pesan dan ilmu agar proses dalam pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh semakin majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai fasilitator, guru sangat berperan penting dalam memilih dan memanfaatkan metode pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi modern.

Pembelajaran bahasa Arab yang diketahui sebelumnya merupakan pelajaran yang dianggap lambat dan kurang berhasil. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mampu dalam standar kompetensi yang sudah ditentukan. Misalnya seperti membaca (القراءة) siswa belum bisa dengan baik apalagi dengan empat keterampilan yang ada, yaitu: mendengar (الاستماع), berbicara (الكلام), membaca (القراءة), serta menulis (الكتابة).¹

Pembelajaran bahasa Arab, peran siswa dalam proses pembelajaran ini penting karena harus dilakukan interaksi antara guru dan siswa. Jika seorang guru bahasa Arab hanya fokus pada penyampaian materi biasa saja, misalnya dengan menyuruh mereka menghafal sejumlah kosakata (مفردات) ataupun tata bahasa Arab maka hasilnya tidak maksimal.²

¹ Muhajir. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning", Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 3, nomor 1, Juli 2006, hlm. 44-45.

² Muchtar, M. Ilham. "Contextual Teaching And Learning Method In Studying Arabic". Hunafa: Jurnal Studia Islamika, Volume 14, nomor 1, Juni 2017, hlm. 175-188.

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Hidayatullah Yogyakarta, berdasarkan wawancara oleh Ibu Ulfah, dimana sebagian besar siswa disana masih kurang **mampu** dalam memahami pelajaran bahasa Arab dan hanya sedikit yang biasanya memperhatikan ketika guru sedang mengajar. Kurangnya minat dan juga pemahaman juga merupakan penyebab siswa tidak mengerti dengan pelajaran bahasa Arab dan metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah yang dirasa membosankan sehingga siswa kurang antusias dalam belajar bahasa Arab. Hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Bahasa Arab Khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kosakata relatif Rendah dan nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peserta didik kelas 5 SD IT Hidayatullah masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang telah diajarkan.

Dibutuhkan suatu kreativitas dari guru untuk membuat metode pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan disamping metode yang tepat agar membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan menjadikan pembelajaran menyenangkan. Salah satunya metode pembelajaran yang dinilai akomodatif sehingga meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* (pemetaan pikiran). Metode *mind mapping* ini juga dapat membangun semangat peserta didik untuk lebih meningkatkan penguasaan *mufrodad* bahasa Arab dan dapat meningkatkan semangat belajar bahasa Arab serta menimbulkan keinginan yang kuat untuk mengikuti pembelajaran seterusnya.³

³ Ahmad Falah. Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Mind Map Untuk Meningkatkan Pemahaman

Metode *mind map* pencetusnya Tony Buzan dengan mendasarkan risetnya mengenai cara kerja otak, dengan menulis atau mencatat topik utama di tengah dan menulis sub topik dan rinciannya diletakkan mengitari topik utama. Alasan memilih metode ini karena penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran lebih efektif karena otak lebih mudah menangkap informasi melalui bentuk visual yang menarik. Setiap *mind mapping* pasti memiliki kesamaan instrumen penyusunnya karena dalam setiap *mind map* pasti terdapat warna, gambar, garis dll. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut agar dapat mengetahui bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta ?
2. Bagaimana peningkatan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta setelah menggunakan metode *mind mapping*?

C. Tujuan Penelitian

1. Memetakan bagaimana metode *mind mapping* ini digunakan dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta
2. Mendeskripsikan Peningkatan *mufrodat* bahasa Arab dengan menggunakan metode *mind mapping* ini digunakan dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah mata pelajaran bahasa Arab, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik berupa penguasaan *mufrodat* dalam bahasa Arab dalam mencapai target tujuan belajar peserta didik yang akan dicapai dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.
 - b. Bagi pengajar, dapat menyampaikan masukan pada penerapan metode *mind mapping* yang sesuai dengan kondisi siswa dan dapat memberikan bantuan pada guru dalam memilih metode yang menarik serta bisa menaikkan profesionalisme guru.
 - c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik dengan kemampuan mengajar dan kreativitas yang memadai dan mampu mengembangkan penguasaan *mufrodat* peserta didik

dan meningkatkan hasil belajar peserta didik agar peserta didik dapat mengikuti mata pelajaran dengan baik dan semangat.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab agar tercapai target belajar peserta didik sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab

E. Telaah Pustaka

1. Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Indah Wahyuni dengan judul Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran *Fiqih* Kelas VII MTs Ma'arif Al- Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2020-2021. Peneliti menemukan perbedaan objek penelitian dengan skripsi saudara Indah yaitu jika sasaran saudara Indah kelas 7 MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal dengan memfokuskan bagaimana cara mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran *fiqih* ketika menggunakan metode *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti mengambil sasaran siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta dengan memfokuskan bagaimana cara menerapkan metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Indah terletak pada penggunaan *mind mapping* sebagai metode pembelajaran.
2. Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Friezsy Puti Chandramica dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung Tahun

Pelajaran 2016/2017. Peneliti berbeda sasaran dengan penelitian saudara Friezsyia yaitu jika Friezsyia sasarannya kelas 4 SD Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung dengan memfokuskan pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti mengambil sasaran kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta dengan memfokuskan bagaimana cara menerapkan metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan mufrodat Bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Friezsyia terletak pada penggunaan *mind mapping*

3. Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Arif Pramana Aji tentang Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaid Melalui Metode *Mind Map* Bagi Mahasiswa Tamhidy Bilal Bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019. Perbedaannya jika saudara Arif sasarannya mahasiswa Tamhidy Bilaal Bin Rabbah dengan memfokuskan bagaimana meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab, maka peneliti mengambil sasaran kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta dengan memfokuskan bagaimana cara menerapkan metode *Mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* Bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Arif terletak pada penggunaan *mind mapping* sebagai metode pembelajaran.
4. Berdasarkan skripsi yang ditulis Susi Susanti tentang Penerapan Metode Pembelajaran CTL Tipe *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil belajar Ips Siswa Di VIII SMP Negeri 36 Pekanbaru. Perbedaannya jika susi sasarannya kelas 8 SMP Negeri 36 Pekanbaru dengan memfokuskan bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS, maka peneliti mengambil sasaran

kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta dengan memfokuskan bagaimana cara menerapkan metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Susi susanti terletak pada penggunaan *mind mapping* sebagai metode pembelajaran.

5. Berdasarkan skripsi yang ditulis Muhamad Ashhabul Kahfi tentang Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi PAI Siswa kelas VIII A di SMP Sabilurrosyad Sidoarjo Tahun 2020. Perbedaannya jika saudara Muhamad Ashhabul kahfi sasarannya kelas VIII A di SMP Sabilurrosyad Sidoarjo dengan memfokuskan bagaimana pengaruh penerapan media pembelajaran pada prestasi belajar PAI siswa , maka peneliti mengambil sasaran kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta dengan memfokuskan bagaimana cara menerapkan metode *mind mapping* dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Muhamad Ashhabul kahfi terletak pada sama sama dalam menggunakan *mind mapping* .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Pada proses pembelajaran, sebaiknya guru menentukan metode pembelajaran terlebih dahulu yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Metode pembelajaran memiliki peran yang penting dalam keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran.⁴ Metode digunakan juga dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Ada beberapa pendapat mengenai strategi belajar yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Kozna menjelaskan secara garis besar mengenai strategi pembelajaran yang bisa diartikan sebagai kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan bantuan kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ada.⁵ Menurut Gerlach dan Ely menyampaikan bahwa strategi pembelajaran itu adalah cara yang dipilih dalam mengantarkan metode pembelajaran ke lingkungan belajar.⁶ Sedangkan menurut Gropper sendiri mengatakan pendapatnya bahwa strategi pembelajaran adalah pemilahan dari

⁴ Ridwan Abdullah Sani. 2015. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 158

⁵ Hamzah B. Uno. (2012). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 1

⁶ Ibid.

jenis latihan yang sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.⁷

Menurut dari berbagai pemaparan tentang strategi pembelajaran oleh para ahli tersebut, maka diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik. Hal ini untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran. Pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai dengan baik dan benar. Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran.⁸

2. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Menurut KBBI, *Mind mapping* atau peta pikiran yaitu peta yang berarti gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya, gerak-gerik (tangan dan sebagainya), sedangkan pikiran yang berarti hasil berfikir, akal atau ingatan, gagasan, niat atau maksud.⁹ Menurut Buzan *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan Informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind Map* juga sangat sederhana.¹⁰ *Mind Map* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga

⁷ Ibid.

⁸ Nana Sudjana. (2005). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo, hlm, 76

⁹ <https://layanan.pintarnya.com>

¹⁰ Tomy Buzan, Buku Pintar Mind Map, Alih Bahasa : Susi Porwoko (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm 4

cara kerja alami otak Dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan Lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional.¹¹

Mind Mapping (Peta Pikiran) adalah metode mencatat kreatif yang Memudahkan kita dalam mengingat banyak informasi. Catatan dibuat Membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di Tengah, sementara subtopik perincian menjadi cabang-cabangnya.¹² Sedangkan Menurut Susanto *Mind Map* adalah suatu sistem belajar dan berpikir yang Menggunakan kedua belah otak sesuai dengan cara kerja alami otak.¹³

Bobby DePorter mengatakan peta pikiran atau *Mind Mapping* adalah Teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan Prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.¹⁴ *Mind mapping* pada awalnya dikenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970. Dimana dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai peta pikiran terdiri dari kata *mind* (pikiran) dan *map* (peta). Sehingga diambil pengertian bahwa *mind mapping* merupakan teknik mencatat yang menampilkan sisi kreatif agar lebih efektif dalam memetakan sebuah pikiran.¹⁵

Hal itu sama dengan pendapat yang disampaikan oleh Suyanto bahwa

¹¹ Tomy Buzan, Buku Pintar Mind Map..., hlm. 5

¹² Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholidah..., hlm 64

¹³ Susanto Windura, Mind Map Untuk Siswa Guru, dan orang tua, (Jakarta : Gramedia, 2013), hlm.12

¹⁴ Bobby DePorter, Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), hlm 153

¹⁵ Tony Buzan dan Barry, Memahami Peta Pikiran, (Bandung: Interaksara, 2008), hlm 15

"Proses menyajikan dan menangkap isi pelajaran dalam peta-peta konsep mendekati operasi alamiah dalam berpikir".¹⁶ Metode menulis menggunakan *Mind mapping* dibuat dari cara kerja otak selama memproses suatu informasi. Dimana informasi akan disampaikan otak dengan memberi tanda yang beragam mulai dari gambar, bunyi, hingga perasaan yang selanjutnya dari pembuatan *Mind mapping* informasi tersebut dibuat dalam bentuk garis, kata, dan warna. *Mind mapping* yang baik dapat menggambarkan gagasan yang saling berhubungan pada setiap cabangnya.

Otak manusia secara mental dibagi menjadi dua belahan atau hemisfer, yaitu otak kiri dan otak kanan. Masing-masing otak tersebut mempunyai intensitas fungsi dan karakteristik yang berbeda satu sama lain. Otak kiri berhubungan dengan aktifitas-aktifitas seperti bahasa, angka, analisa, logika, urutan, hitungan dan sebagainya, sedangkan otak kanan berhubungan dengan hal-hal seperti kreativitas, konseptual, seni/warna, musik, emosi, imajinasi, dan lain sebagainya.

Otak kanan mempunyai memori jangka panjang jika dibandingkan dengan otak kiri yang mempunyai ciri khas memori jangka pendek. Sehingga, tidak heran pelajaran yang sudah dihafal selama seminggu kemudian hilang.¹⁷

Mind mapping merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, dan cara mencatat yang

¹⁶ S. Suyanto, Dasar-dasar Pendidikan anak usia Dini, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm 41.

¹⁷ Maurizal Alamsyah, Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan *Mind mapping*, (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009), hlm 14-15.

kreatif dan efektif bagi siswa secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.¹⁸

Mind mapping juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.¹⁹ Jadi pada dasarnya *Mind mapping* merupakan suatu teknik visualisasi pengetahuan secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh area kemampuan otak, untuk mengingat kembali dengan cepat apa yang telah kita pelajari sebaiknya meniru cara kerja otak dalam bentuk peta pikiran.

Membuat *Mind Mapping* itu sama artinya menggunakan warna, Memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, menggunakan garis Lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan Yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. *Mind Mapping* daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan Kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal. *Mind Mapping* dapat Menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada, sehingga Menimbulkan adanya tindakan spesifik yang dilakukan oleh siswa. Dengan Penggunaan warna dan simbol-simbol yang menarik akan menciptakan suatu

¹⁸ Tony Buzan. (2008), Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT Gramedia. hlm, 4

¹⁹ Ibid., 5

hasil pemetaan pikiran yang baru dan berbeda. Pemetaan pikiran ini merupakan Satu catatan kreatif yang dihasilkan oleh siswa dalam kegiatan belajar.²⁰

a. Kegunaan *Mind mapping*

Kegunaan *Mind mapping* hampir sama seperti peta jalan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyuguhkan pandangan secara keseluruhan mengenai pokok masalah.
- 2) Dapat membuat kita untuk membuat pilihan dan mengetahui arah yang akan dituju.
- 3) Mengumpulkan berbagai data dari suatu tempat
- 4) Mendorong kita untuk menemukan solusi dari masalah yang ada
- 5) Menarik untuk dilihat sehingga lebih mudah untuk diingat²¹

Mind mapping juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak yang dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Semua *Mind mapping* mempunyai kesamaan, menggunakan warna, semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari//pusat,/semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak. Dengan menggunakan

²⁰ Istarani, Model Pembelajaran Inovatif, (Medan : Media Persada, 2007), hlm 58

²¹ Tony Buzan, Buku Pintar Mind Map,(Jakarta: PT Gramedia, 2008). hlm 5

Mind mapping, daftar informasi panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

b. Bentuk Dasar *Mind mapping* (الخريطة الذهنية)

Adapun bentuk dasar metode *mind map* adalah:

- 1) Subjek yang menjadi tema penting digambar di tengah dengan ukuran yang besar
- 2) Tema utama dari subjek yang ada di gambar di tengah kertas dalam bentuk cabang/garis.
- 3) Cabang-cabang ini bisa berisi gambar atau kata kunci yang ditulis pada garis secara berhubungan.
- 4) Topik dengan tingkat yang rendah digambar dengan cabang yang lebih kecil.
- 5) Cabang-cabang membentuk struktur yang saling terhubung.

c. Bahan *Mind mapping*

Kegiatan dalam melaksanakan *Mind Map* tergolong mudah dan alami, maka bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan *Mind mapping* cukup sederhana, antara lain:²²

- 1) Kertas kosong bisa hvs atau kertas dari buku gambar.
- 2) Pena atau pensil yang berwarna.
- 3) Otak.
- 4) Imajinasi yang kreatif

²² Tony Buzan. (2008). Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT Gramedia. hlm, 14

d. Langkah-langkah Membuat *Mind mapping*

Berdasarkan buku pintar Tony Buzan dalam pembuatan *Mind mapping* ada 7 langkah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mulailah dari bagian tengah kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar karena mulai dari tengah memberi kebebasan bagi otak untuk menyebar ke segala arah
- 2) Gunakan gambar atau simbol untuk ide sentral karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi.
- 3) Gunakan warna karena bagi otak warna itu sama menarik dengan gambar. Warna dapat membuat *Mind mapping* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat (ide pokok) dan hubungkan cabang ke tingkat satu atau dua, seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi artinya yaitu otak senang mengaitkan dua (atau tiga bahkan empat) hal sekaligus. Jadi jika kita menghubungkan cabang-cabang maka akan lebih mudah mengerti dan juga mengingatnya.
- 5) Buatlah garis melengkung bukan lurus, karena garis yang lurus akan membosankan untuk otak.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, karena kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map*
- 7) Gunakan gambar pada setiap cabang *mind map*, seperti gambar sentral, setiap gambar dapat berwarna seribu kata.

e. Kelebihan dan kekurangan Metode *Mind mapping*

Sebagaimana metode-metode pembelajaran yang lain, metode *Mind mapping* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode *Mind mapping* menurut Firdaus²³ yaitu :

- 1) *Mind map* dapat membuat belajar lebih menyenangkan karena sesuai dengan cara kerja otak masing-masing individu, jadi individu bebas berkarya.
- 2) Dapat mengaksesnya kapanpun kita butuhkan, “*what you see, you will remember.*” karena otak lebih mudah menangkap, mengingat gambar daripada kata-kata dari rangkaian suatu teks. Pada dasarnya *mind map* dibuat dengan penuangan materi secara singkat, mengutamakan inti dari materi secara jelas.
- 3) Otak lebih mudah mengingat kata penting atau kalimat pendek daripada dibandingkan mengingat sebuah teks yang panjang, begitu juga peserta didik sekolah dasar pastinya lebih mudah mengingat kalimat pendek daripada sebuah teks panjang.
- 4) *Mind map* dapat mentransfer informasi ke otak kita dengan jumlah yang signifikan dan mudah dipahami.
- 5) Catatan berbentuk kreatif dan lebih terfokus pada inti materi, tidak harus menjabarkan seluruh materi.

²³ Firdaus, W. (2010). Uji coba metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan membaca sekilas (skimming). 358

Pendapat dari Hikmawati & Suprayitno²⁴ bahwa kelebihan *Mind map* yaitu apabila ada dua anak membuat *mind map* dengan materi yang sama maka mereka tidak akan menghasilkan *mind map* yang sama. Hal ini terjadi karena masing-masing anak mempunyai pancaran pikiran yang berbeda. Pancaran pikiran ini dapat berupa pemilihan kata kunci dan gambar yang berbeda-beda. Hal ini menjadikan *mind map* adalah suatu hasil karya yang “unik” bagi anak.

f. Kekurangan dari metode *Mind mapping* menurut Warseno dan Agus²⁵ diantaranya :

- 1) Beberapa peserta didik aktif yang terlibat.
- 2) Tidak sepenuhnya peserta didik ingin belajar.
- 3) *Mind map* dibuat oleh peserta didik secara berkreasi dan bermacam-macam, sehingga menyita waktu guru ketika memeriksa *mind map* siswa.

g. Manfaat *Mind Mapping*

Menurut Michael Michalko dalam Buzan²⁶, metode *mind mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan.

- 1) Memungkinkan kita tetap fokus (berkonsentrasi) pada pokok bahasan.
- 2) Mengaktifkan seluruh otak.
- 3) Membereskan akal dari kekusutan mental.

²⁴ Hikmawati, C, R., & Suprayitno. (2013). Penerapan strategi mind map untuk peningkatan hasil ips siswa kelas v sekolah dasar. Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar, vol. (01) no. 02, 0-216.

²⁵ Warseno, agus dan ratih kumorojati, (2011). Super learning. Yogyakarta; DIVA Press.

²⁶ Buzan,T. (2007). Buku pintar mind map. Jakarta;PT. Gramedia Pustaka utama.

- 4) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah.
- 5) Memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian.
- 6) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya.
- 7) Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.
- 8) Memudahkan siswa berkonsentrasi, karena terdapat berbagai gambar maupun simbol-simbol.
- 9) Proses pembuatannya menyenangkan, karena siswa bisa menggunakan gambar, warna, simbol, maupun grafik, sehingga membuat pembelajaran lebih memberikan kesan tersendiri dalam diri siswa.²⁷

Mind Mapping bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan Grafis, yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat Kembali yang telah dipelajari. Metode ini adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual dan teknik ini sangat cocok dan praktis Untuk digunakan dalam suatu pembelajaran ²⁸

²⁷ Mastur Faizi, Ragam Metode Mengajar Eksakta Pada Murid..., hlm 192.

²⁸ Linda Campbell dkk, Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences, (Depok: Intusi Press, 2006), hlm 122.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind mapping* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode *Mind mapping* yaitu dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas serta minat belajar peserta didik. Sedangkan kekurangan dari metode *Mind mapping* yaitu, *mind map* memerlukan waktu yang lama bagi peserta didik yang masih pemula dan kurang minat membaca.

3. Pengertian *Mufrodat*

a. Pengertian Penguasaan *Mufrodat*

Kosakata dalam bahasa arab disebut dengan *mufrodat*, dalam bahasa inggrisnya vocabulary adalah Himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh Seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu Bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata (*mufrodat*) seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi Atau tingkat pendidikannya. Kosakata (*mufrodat*) merupakan unsur dari salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk Mengembangkan kemampuan berbahasa arab seseorang. “Menurut horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah Bahasa. Kosakata (*mufrodat*) merupakan kumpulan kata –kata yang akan membuat dari Bahasa. Kata adalah bagian terkecil bahasa yang sifatnya Bebas.

Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata “Penguasaan” berasal dari kata “Kuasa” yang berarti kemampuan atau kesanggupan untuk berbuat sesuatu. Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan, menguasai atau menguasai pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan lain-lain).²⁹

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut *mufrodat*. Ada yang mendefinisikan kosakata bahasa Arab (*mufrodat*) sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambar dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting untuk dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.³⁰

Pengertian lain, *mufrodat* merupakan salah satu unsur bahasa yang berbentuk gabungan-gabungan huruf-huruf yang memiliki makna yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran dalam berbahasa tersebut.³¹

²⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ; Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 604

³⁰ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm.61

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2002), hlm. 96

Kesimpulan *mufrodat* dari berbagai pendapat bahwa penguasaan *mufrodat* adalah proses menguasai unsur bahasa yang berbentuk gabungan huruf yang memiliki makna yang harus dikuasai untuk dapat memperoleh kemahiran berbahasa dan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.

b. Pengajaran kosakata bahasa Arab

Pengajaran kosa kata bahasa arab merupakan program pengajaran kebahasaan dan disajikan secara terpadu dalam pelaksanaannya dengan 4 keterampilan berbahasa serta disampaikan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, sedangkan program pengajaran yang ada kaitannya dengan pembelajaran kosakata menurut Fuad Effendi adalah sebagai berikut :³²

- 1) Mendengarkan kata
- 2) Mengucapkan kata
- 3) Mendapatkan makna kata
- 4) Membaca kata
- 5) Menulis kata

c. Tujuan pembelajaran *mufrodat*

Tujuan dari pembelajaran *mufrodat* secara umum adalah sebagian berikut :

- 1) Memperkenalkan *mufrodat* (kosakata) baru kepada peserta didik melalui bahan bacaan maupun *Fahm Almasmu*'.

³² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat malang, 2005), hlm.60

- 2) Melatih siswa dapat melafalkan mufradat dengan baik dan benar.
- 3) Memahami kosakata, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun secara konotatif dan gramatikal (digunakan dalam konteks kalimat tertentu).
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat tersebut dalam berekspresi lisan (bicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.³³

d. Unsur-unsur perkembangan bahasa, yaitu :

- 1) Menyimak (*istima'*)

Istima' adalah seseorang memusatkan pikirannya untuk memperhatikan lawan bicara dengan memahami Isi kandungan, jadi yang dimaksud mendengar bukan hanya mendengarkan pembicaraan secara pasif, akan tetapi lebih produktif, artinya seseorang yang sedang mendengar pembicaraan lawan harus mampu mengolerasikan simbol dan argumentasi yang diekspresikan oleh pembicara. Keterampilan *istima'* dapat dicapai melalui beberapa latihan yaitu mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur kata lainnya berdasarkan makhraj huruf yang baik langsung dari penutur asli maupun rekaman. Keterampilan *istima'* dapat dicapai dari unsur kata

³³ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang : UIN- Maliki Press, 2011), hlm. 63

terpisah dari pemahaman arti maupun kalimat dengan pemahaman arti kandungan.

2) Berbicara (*al-kalam*)

Al-Kalam adalah mengucapkan bunyi-bunyi arab secara benar. Keterampilan bicara ini dapat dicapai melalui latihan lisan secara insentif, maka sangat sulit bagi siswa untuk menguasai bahasa arab sempurna. Latihan yang dicapai kemampuan keterampilan berbahasa secara efektif, dengan menggunakan latihan pola kalimat/yang lebih populer. *Kalam* (Berbicara) yaitu kemampuan untuk menyusun kata kata yang baik dan jelas dan sangat mempunyai dampak besar bagi manusia, baik untuk mengungkapkan pikiran-pikiranya atau memenuhi kebutuhan.³⁴

3) Membaca (*qiro'*)

Qira'ah adalah salah satu faktor yang sangat Urgent di dalam membina kepribadian seseorang, Disamping itu memberikan motivasi. Jadi tanpa Membaca jangan bermimpi seseorang dapat memperluas wawasan dan pengalaman yang memadai, didalam aspek yang menjadi titik sentral, pertama, mengenal simbol-simbol tertulis, kedua, memahami isi tulisan, mengenal simbol-simbol tertulis

³⁴ Bisri, Mustofa, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN-Maliki Prees (Anggota IKAPI), hlm 88

memahami isi memperkenalkan isi tulisan dengan memberi syakal terhadap perbendaharaan kata.

4) Menulis (*kitabah*)

Kitabah adalah suatu aktivitas untuk dapat menulis dengan baik merupakan persoalan yang sangat sulit untuk dicapai. Dengan mengapresiasi pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.³⁵

4. Strategi Pembelajaran *Mufrodat* Tingkat Dasar (*Mubtadi'*)

Strategi pembelajaran *mufrodat* pada tingkat dasar ini pengajar dapat menggunakan beberapa strategi, antara lain :

- a. Menggunakan nyanyian atau lagu dalam pembelajaran bahasa arab, dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Penggunaan lagu dalam pembelajaran *mufrodat* dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar, dan dapat memberikan kesenangan kepada pembelajar, dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* atau perbendaharaan *mufrodat*
- b. Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya, contoh : pengajar menunjukkan pensil di depan siswa saat belajar menyebutkan kalimat *Mirsamun* (مِرْسَمٌ) dengan menunjuk pada penggaris
- c. Meminta siswa membaca berulang kali, pengajar bisa meminta siswa membaca *mufrodat* baru yang didapatkan dari sebuah teks berulang kali

³⁵ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Interaktif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo hlm 190-192

sehingga diharapkan dapat menemukan artinya setelah merangkai dengan kata yang lain dalam teks yang dibacanya.

- d. Mendengar dan menirukan bacaan, dan mengulang-ulang bacaan serta menulisnya sampai siswa benar-benar paham dan menguasainya.

5. Pengertian Bahasa Arab

Pengertian menurut para ahli bahasa berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh sudut pandang mereka yang berbeda-beda terhadap bahasa itu sendiri. Namun dibalik perbedaan itu terdapat manfaat yang besar yang dapat diambil, yaitu dari perbedaan itu justru dapat saling melengkapi suatu pengertian bahasa, sekaligus menunjukkan betapa luasnya arti bahasa itu. Kamus umum Bahasa Indonesia mendefinisikan "Bahasa adalah sistem lambang yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan".

Fathi Ali Yunus mengatakan bahasa "Dapat diartikan sebagai sejumlah aturan dari berbagai kebiasaan ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi di antara individu dalam sebuah komunitas, dan digunakan dalam urusan kehidupan mereka".³⁶ Istilah bahasa dalam bahasa Indonesia sama dengan lughat-un dalam Bahasa Arab. Ibn Jinny yang dikutip oleh Chatibul umum dalam bukunya *Aspek-aspek Fundamental dalam mempelajari Bahasa Arab*, mengatakan Bahwa bahasa adalah : " bunyi-bunyi yang digunakan oleh setiap kaum untuk mengekspresikan keinginannya."³⁷

³⁶ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Ara Aktif*, (Semarang : Need's Press, 2009), hlm.1.

³⁷ Chatibul Umum, *Aspek- Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Al- Ma'rif,

Mempelajari Bahasa Arab tidaklah semudah mempelajari bahasa Asing pertama kita yakni bahasa Indonesia maupun bahasa Bugis. Banyak problematika yang harus dihadapi oleh seseorang yang ingin Mempelajari bahasa tersebut baik yang bersifat linguistik seperti tata bunyi, Kosa kata, tata tulisan maupun yang bersifat non- linguistik yaitu menyangkut Sosiokultural atau sosial budaya.³⁸

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Pendekatan, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat.³⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena menurut peneliti dapat dengan mudah menggambarkan secara sistematis, akurat fakta, dan karakteristik tertentu. Selain itu, dengan pendekatan deskriptif lebih efisien untuk penelitian metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan

³⁸ A.Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta : DA Depag, 1996), hlm 79

³⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 41.

kompleksitas suatu persoalan.⁴⁰ Menurut Bob dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁴¹ Sehingga peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Sugiyono yang mengemukakan beberapa karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersikap deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif merupakan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).⁴²

Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi.

Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan sudah menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan ke dalam (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

⁴⁰ John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2019), hlm 4.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 3

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 13

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati.⁴³ Penelitian ini juga bisa dilakukan di mana saja. Menurut Arikunto "tempat penelitian dapat dilakukan disekolah, dirumah, dimasyarakat, dipabrik, dirumah sakit dan sebagainya".⁴⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan As Sakinah, yaitu SD IT Hidayatullah. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023 semester genap mulai Bulan Mei - Juni 2023

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Data

Dalam penelitian ini, Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah :

1) Tes

Menurut brown dalam iskandar "*Test is a method of measuring ability, knowledge, of performance in a given domain*" yang berarti tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap.

Secara harfiah tes berasal dari bahasa Perancis kuno : *testum* yang berarti piring-piring untuk menyisahkan logam-logam mulia. Dalam bahasa Inggris ditulis dengan "test" dalam bahasa Arab "imtahan".

⁴³ Lexy J Moeloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4

⁴⁴ Andi Prastowo, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 201

Menurut Sudjiono, test adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁴⁵ Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat diperlukan instrumen yang valid. Oleh karena itu instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji validitas terlebih dahulu Sebagai bukti bahwa instrumen tes tersebut dapat digunakan untuk Menghasilkan data yang akurat.

2) Lembar Observasi

Daftar cek suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Melalui daftar cek memungkinkan seseorang mencatat tiap-tiap kejadian (betapapun kecilnya), tetapi dianggap penting. Ada bermacam-macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek (V) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatannya. Daftar cek banyak manfaatnya, antara lain adalah (a) dapat membantu peneliti untuk mengingat-ingat apa yang harus diamati, dan (b) dapat memberikan informasi kepada pengamat.⁴⁶

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara (Interview)

Esterbeg mendefinisikan sebagai berikut. “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

⁴⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hlm.

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.

tertentu.⁴⁷ Wawancara ini dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa arab bagaimana media pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan Metode *Mind mapping* untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa arab.

2) Metode tes

Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang berupa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menyiapkan tes berupa *Pre-test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan *Post-test* yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sesudah program pembelajaran terlaksana.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Seperti gambar, tulisan atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, carita, dan lain sebagainya.⁴⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang peneliti kumpulkan dan analisa adalah arsip tertulis yang dimiliki oleh pihak sekolah seperti Profil sekolah, visi dan misi

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 231

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 240

sekolah, struktur kepengurusan SD IT Hidayatullah, dan lain sebagainya.

4) Observasi

Buku Metode Penelitian Praktis karya Ahmad Tanzeh teknik observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁹ Menurut Suharsimi Arikunto observasi didefinisikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera.

Sedangkan menurut Zainal Arifin observasi adalah proses penelitian dan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁰ Penggunaan metode observasi dengan tujuan mendapatkan data mengenai hal-hal yang terjadi selama treatment dilaksanakan, serta untuk mengetahui keadaan objek penelitian secara spesifik.

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Penelitian Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 230.

⁵⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.153

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan Analisis Statistik.⁵¹ Dalam menganalisis data tentang penelitian ini, peneliti menggunakan :

a. Uji Data Tes

1) Uji Validitas (Uji Kelayakan)

Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁵² Namun, Kerlinger menjelaskan bahwa validitas instrumen tidak cukup ditentukan oleh derajat ketepatan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, tetapi perlu juga dilihat dari tiga kriteria yang lain, yaitu *Appropriateness, meaningfulness, dan usefullnes.*” *Appropriateness* menunjukkan kelayakan suatu instrumen, yaitu seberapa jauh instrumen dapat menjangkau keragaman aspek perilaku peserta didik. *Meaningfulness* menunjukkan kemampuan instrumen dalam memberikan keseimbangan soal-soal pengukurannya berdasar tingkat kepentingan setiap fenomena. *Usefullnes to inferences* menunjukkan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm. 207

⁵² Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.245

sensitif tidaknya instrumen dalam menangkap fenomena perilaku dan tingkat ketelitian yang ditunjukkan dalam membuat kesimpulan.

Peneliti menguji Validitas dengan ahli validator yang sudah ditentukan yang terdiri dari dosen pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.

b. Uji Data dan Analisis Data

1) Uji Data Statistik

Data merupakan kedudukan yang sangat penting bagi penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan benar tidaknya penelitian tergantung pada instrumen penelitian.

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil pengerjaan tes yang diberikan kepada siswa. Adapun hasil belajar siswa sebagai representasi dari penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa arab di kelas 1 SD IT Hidayatullah Yogyakarta dapat dianalisis sebagai hasil evaluasi untuk menilai hasil penelitian. Analisis untuk mengetahui hasil tes belajar peserta didik dirumuskan sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_1^n x_i}{n}$$

Keterangan :

—

\bar{x} = mean (nilai rata-rata hasil tes)

x = nilai yang diperoleh masing-masing siswa

n = banyak siswa

Untuk ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus :

Tabel 2.8. Analisis Ketuntasan Klasikal

$$\text{Prosentase Ketuntasan} = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa maksimal}} \times 100 \%$$

Tarif keberhasilan tindakan:

$91 \% < NR \leq 100 \% =$ Sangat baik

$81 \% < NR \leq 90\% =$ Baik

$71 \% < NR \leq 80\% =$ Cukup Baik

$61 \% < NR \leq 70\% =$ Kurang

$< NR \leq 60\% =$ Kurang sekali

Penguasaan peserta didik terhadap kosakata bahasa Arab dikatakan meningkat apabila terdapat peningkatan secara signifikan nilai rata-rata dan nilai rata-rata pada siklus sebelumnya

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SD IT Hidayatullah Yogyakarta pada bulan November 2023. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023. Objek penelitian ini adalah siswa kelas 5 C yang berjumlah 33 Siswa dengan rincian 33 siswa perempuan.

Kelas 5C dilakukan dalam pembelajaran *mufradat* Menggunakan *mind mapping*‘,. Pembelajaran di kelas dilakukan selama 8 kali pertemuan dengan total 8 jam pelajaran. Prosedur penelitian ini yaitu memberikan pretest kemudian memberikan posttest. Soal pretest dan posttest yang digunakan telah Divalidasi terlebih dahulu.

B. Pengkajian Instrumen

Untuk menghasilkan data yang akurat, diperlukan pengkajian instrumen. Untuk menguji instrumen yang akan digunakan, maka dilakukan uji soal yang telah disusun peneliti. Uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan uji validitas ahli. Pengujian instrumen tes dilakukan oleh pihak Ahli yaitu Bapak Nasiruddin yang sudah diujikan kepada pihak ahli dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Adapun saran yang diberikan oleh pihak Ahli untuk memperbaiki instrumen tes adalah; (1) memperbaiki penulisan soal. Setelah peneliti memperbaiki instrumen tes berdasarkan saran tersebut, instrumen tes layak Digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun hasil validasi instrumen tes dari validator adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN			
			1	2	3	4
1.	Aspek Desain Media	1. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
		2. Kesesuaian media yang disajikan dengan materi				✓
		3. Ketepatan pemilihan mind mapping untuk anak usia SD/MI				✓
		4. Kemudahan anak dalam pemahaman bahasa				✓
2.	Aspek Produk	5. Kesederhanaan komposisi warna dalam <i>mind mapping</i>				✓
		6. Kemudahan dalam memahami dan memvisualisasikan materi				✓
		7. Komponen mind mapping mempunyai bentuk alternatif lain dalam bentuk print out (bahan cetak).				✓
		8. Dapat dilakukan belajar mandiri			✓	
3.	Aspek media <i>mind mapping</i>	9. Ketepatan dalam memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				✓
		10. Kesesuaian materi dengan <i>mind mapping</i>				✓
		11. interaksi (pemberian stimulus dan respon)			✓	
		12. Kreatif dalam pembuatan <i>mind mapping</i>				✓

		13. desain yang menarik sehingga mudah dipahami				✓
		14. kemudahan pemahaman Bahasa				✓
		15. media yang digunakan tidak menyimpang				✓

C. Kemampuan Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat*

Hasil kemampuan penguasaan mufradat kelas eksperimen dan kelas Kontrol adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest dalam Meningkatkan Penguasaan

Mufrodat

Tabel 4.2 Hasil Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest Siswa kelas 5C

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Adeeva Farihatudz Dzakia	65	85
2	Aisha Putri Izora Al-khwarizmi	65	85
3	Alia Nadzirotun Falah	65	85
4	Athifatuz Zafirah	65	80
5	Ayumi Ramadhani	70	85
6	Choirunnisa Salsabilla Putri	70	90
7	Dzakiyah Talita Sakhi	65	85
8	Edelweiss Mumtaazah	70	85
9	Faqiha Amatul Dayyan	75	90
10	Fathina Aulia Fadhila El Haq	70	90
11	Fathiyah Maharani Nurlaksono	65	85

12	Fazia Shafa Alisha	65	85
13	Grandies Limba Rizky	60	90
14	Halilah Halimah Mursyidah	70	85
15	Hanis Salehah Papatungan	70	85
16	Hilda Malika Naura Auni Putri	70	85
17	Inna Lilmuttaqiena Mafaza	60	85
18	Khaira Najwa Asyila	65	90
19	Nabila Aulia Ulinnuha	70	90
20	Nabillah Al-shemma	75	85
21	Nadia Syafiraturrahmah	75	85
22	Nailirrahmah Lu'luatuzzahra	70	85
23	Najwa Fathimah Azzahra	65	85
24	Nayla Khalila Sholihatunnisa	70	90
25	Nayla Shadrina	70	85
26	Rahmania Asyifa Hermawan	65	90
27	Rindhu Firdauzi Semendaway	70	90
28	Saka Chandrasekhara	65	90
29	Shoffiana Faizah Mahdi	70	90
30	Taqiyya Mahira Faiza	65	85
31	Wafda Rahma Muttaqina	70	90
32	Yumna Kanya Ramadhani	70	90
33	Zevannya Galuh Puspa	70	85

	Jumlah	2245	2860
	Rata – Rata	68	87

Data hasil *pre-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2245$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 33. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2245}{33} \\ &= 68 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar bahasa Arab murid kelas 5 SD IT Hidayatullah sebelum penerapan metode *Mind Mapping* yaitu 68.

Sedangkan Data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2860$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 33. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2860}{33} \\ &= 87 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar bahasa Arab murid kelas 5 SD IT Hidayatullah setelah penerapan metode *Mind Mapping* yaitu 87.

2. Hasil Kemampuan Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat*

Tabel 4.3 Deskripsi data kelas eksperimen sebagai berikut

Kelas Eksperimen		
	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	33	33
Nilai Terendah	60	80
Nilai Tertinggi	75	90
Jumlah	2245	2860
Rata-rata	68	88

Berdasarkan deskripsi data kelas 5C di atas, rata-rata hasil kemampuan penguasaan mufradat meningkat. Dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest yaitu 68 menjadi 88. Dari nilai rata-rata tersebut, Dapat dilihat ada peningkatan sebesar 20.

Berdasarkan dua tabel deskripsi data kelas 5C dapat dilihat bahwa peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode *mind mapping*.

D. PEMBAHASAN

Pada hasil observasi peneliti mengikuti pembelajaran di kelas 5C pada kegiatan awal seperti biasa guru sebelum memulai Pembelajaran guru mengkondisikan siswa agar kondusif. Kemudian Guru mengucapkan *salam* dan melakukan presensi siswa. Selain itu Guru melakukan apersepsi terhadap materi pelajaran sebelumnya. Selain itu pula, guru juga memberi tahu kepada siswa bahwa pada Pembelajaran kali ini menggunakan metode *mind mapping*. Siswa diminta membuat *mind mapping* berdasarkan langkah langkah tersebut:

1. Siswa diminta untuk membentuk kelompok
2. Siswa memperhatikan petunjuk pembuatan *mind mapping* yang diberi guru.
3. Guru membagikan selembar kertas kosong pada tiap kelompok.
4. Siswa merancang pembuatan *mind mapping* selama 10 menit dan diawali dengan membuat tema tentang materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya dari judul atau tema yang telah dibuat dicabangkan dengan beberapa point-point utama materi. Siswa memberikan kreasi dengan bentuk-bentuk yang beragam serta warna-warna yang menarik.
5. Perwakilan kelompok mengumpulkan hasil *mind mapping* di meja guru.
6. Perwakilan tiap kelompok ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas.

Temuan diatas relevan dengan teori yang diperkenalkan oleh Tony Buzan seorang ahli psikolog yang dikenal sebagai Bapak *Mind Mapping*.⁵⁴ Menurut beliau teknik *mind mapping* dapat mensinergikan otak kiri dan otak kanan, sehingga kemampuan mengingat siswa akan menjadi luar biasa, baik kecepatan maupun kapasitas daya mengingatnya.

Hal ini Sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Ulfah Hasanah:

“Sebelum pembelajaran dimulai biasanya kalau disini awal itu Sudah ada membaca doa bersama. Kalau setiap harinya, karena Doanya sudah terpusat di awal itu jadi doanya yang pendek-Pendek aja. Jadi kalau baca Al-Qur’an nya biasanya yang Berhubungan dengan pelajaran, ayat atau dalil nya ditulis dan Dibaca bersama-sama, terkadang dibaca secara individu, yakni Untuk mengetahui bacaannya. Kemudian saya biasanya melakukan presensi pada tiap siswa, setelah itu melakukan Apersepsi materi sebelumnya agar mereka mengingat kembali Materi yang sudah di pelajari.”

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya, guru terlebih dahulu menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran dengan Pengucapan salam, untuk doa dilakukan secara bersama-sama yang Dipimpin oleh guru melalui speaker sekolah. Setelah itu guru Mengecek kesiapan diri dan presensi siswa. Guru mengulas pembelajaran sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan Pembelajaran kepada siswa. Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Faqiha Amatul Dayyan selaku siswa kelas 5 C SD IT Hidayatullah Yogyakarta , menyatakan bahwa:

⁵⁴ Tony Buzan, Buku Pintar Mind Map (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 2-4

“iya biasanya kalau pagi itu berdoa bersama-sama pakai speaker itu. Kalau bu Ulfah sebelum masuk kelas, salam dan langsung berdoa. Berdoa dua kali, soalnya kadang itu anak-anak Ada yang ikut berdoa ada yang tidak. Makanya kalau bu Ulfah Ngajar berdoa lagi, dan biasanya dipimpin sama ketua kelas. Setelah berdoa biasanya bu Ulfah juga absen tiap anak. dan biasanya juga, beliau mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan, misalkan mengenai akhlak, jadi beliau bertanya kembali mengenai akhlak yang sudah dipelajari kemarin”

Hal ini senada dengan yang disampaikan Saka Chandrasekhara Siswi kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta , Menyatakan bahwa:

“biasanya sebelum pembelajaran dimulai bu Ulfah membuka Dengan salam dan ketua kelas memimpin berdoa bersama. Kemudian setelah berdoa bu Ulfah mengabsen satu persatu Siswa, setelah itu langsung dimulai materi, yakni dimulai Mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari kemarin”

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada kegiatan awal yang dilakukan guru sangat baik yakni mendahulukan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian tidak



lupa untuk Mengingat kembali kepada siswa tentang materi yang telah Dipelajari sebelumnya. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi bab mengenai *في الفصل* Adapun tujuan pembelajaran adalah untuk mengetahui apa saja benda benda yang ada didalam kelas.

Guru kelas membuka kegiatan dengan salam dan mengabsen siswa dengan bertanya kepada ketua kelas siapa siswa yang tidak masuk kelas. Setelah siswa tenang, peneliti serta guru kelas menyapa siswa dan bertanya kepada siswa apakah siswa masih ingat materi yang disampaikan pertemuan sebelumnya tentang *في الفصل* menggunakan *mind mapping*. Berlangsunglah kegiatan tanya jawab antara siswa guru kelas sebelum guru kelas mulai menyampaikan materi pada pertemuan ke-II . Selain itu, seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti juga menyiapkan video ice breaking untuk menyegarkan pikiran siswa, dan tentunya disambut dengan antusias oleh siswa.

Guru menyampaikan materi menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, sesekali guru memberikan jokes agar siswa tidak terlalu tegang dalam menerima materi. Dan juga guru memberikan pertanyaan untuk siswa lebih mengenal pengetahuannya. Hal ini agar melatih siswa keberanian dan public Speaking nya dalam kelas. Tidak lupa guru juga memberikan apresiasi untuk siswa yang telah berani menjawab pertanyaan yang diberikan. Setelah penyampaian materi oleh guru, kemudian guru menginstruksikan pada siswa tiap bangku menjadi satu kelompok. Kemudian, guru membagikan kertas satu bangku nya. Selanjutnya saya bagikan kertas kosong, dan saya jelaskan metode yang ingin digunakan yakni

metode *mind mapping*, yakni siswa diperintahkan untuk membuat *mind mapping* atau peta konsep sesuai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya, Dan ini dikerjakan selama 10 menit. ”. Pernyataan tersebut juga disampaikan Nayla Shadrina selaku siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta , Menyatakan bahwa: “pertama dijelaskan dulu materinya oleh Bu Ulfah, setelah itu beliau memberikan kertas pada tiap meja. Kemudian dijelaskan *Mind mapping* itu seperti apa, dan langsung dikerjakan pada tiap Bangku.” Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Vina Nuri Mawaddah selaku siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta, Menyatakan bahwa: “iya ketika pertama itu dijelaskan materi tentang bab 8 itu, dan Bu Ulfah menjelaskan juga tentang metode *mind mapping* itu



bagaimana. Selanjutnya diarahkan untuk siswa membuat *mind mapping* itu bersama teman sebangku.

Siswa diberikan waktu 20 menit untuk membuat *mind mapping*. Siswa terlihat serius dalam membuat *mind mapping* karena tidak ada siswa yang berkeliaran dan berjalan-jalan ketika proses pembuatan *mind mapping*. Siswa

terlihat senang dan antusias dalam membuat *mind mapping*. Setelah semua siswa selesai, hasil *mind mapping* tersebut dikumpulkan pada peneliti

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwa pada bahwasannya setelah guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi *الفصل في* tentang materi saja yang ada di dalam kelas, selanjutnya guru mengintruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, dimana untuk tiap kelompok adalah teman satu bangku masing-masing. Kemudian pada tiap kelompok membuat *mind mapping* dalam waktu 10 menit. Kemudian pada proses pembuatan *mind mapping* ini, langkah pertama yang dilakukan siswa yakni, membuat tema tentang materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya dari judul Atau tema yang dibuat dicabangkan dengan beberapa point-point utama pada materi. Siswa memberikan kreasi dengan bentuk-bentuk yang beragam serta warna-warna yang menarik. Setelah waktu yang diberikan selesai, perwakilan kelompok mengumpulkan hasil *mind mapping* yang telah dibuat di meja guru. Kemudian perwakilan kelompok ditunjuk untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Radwah Azwa selaku siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta, menyatakan bahwa:

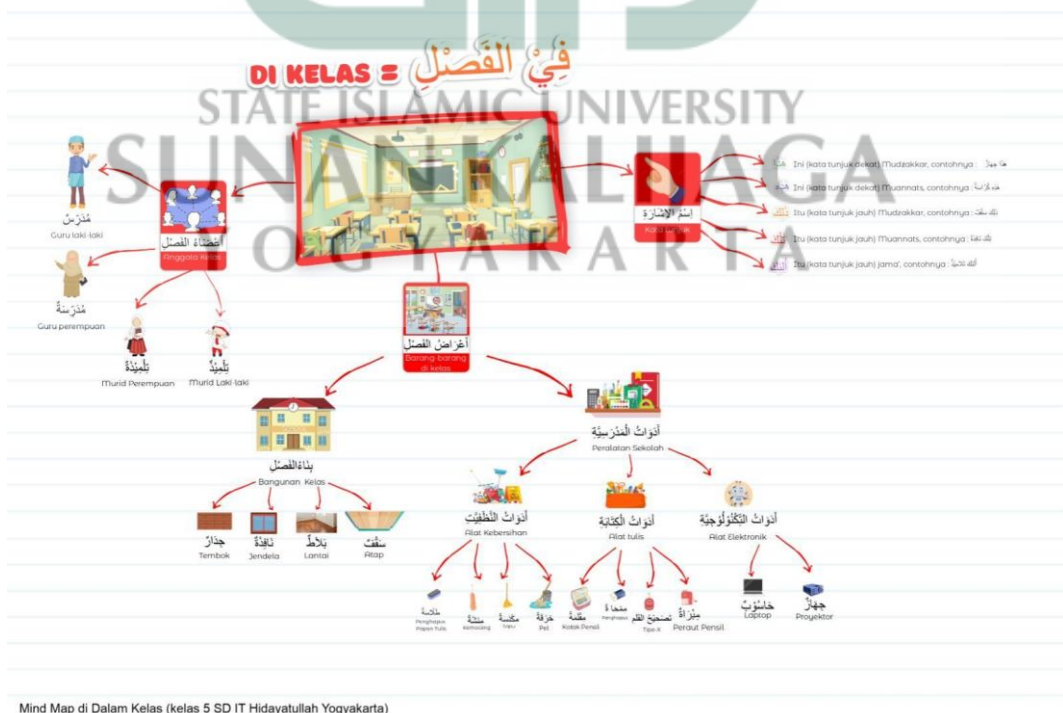
“pertama itu menulis tema nya terlebih dahulu, kemudian dari Tema tersebut tentu banyak materi nya. Nah darisana, diambil Poin-poinnya saja, dan digambar sesuai bentuk-bentuk yang Sesuai dengan kreatif saya dan teman sebangku saya. Setelah Selesai langsung dikumpulkan ke meja guru.”

Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Putri Zahra Jasmine selaku siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta , Menyatakan bahwa:

“awalnya saya berbagi tugas dengan teman sebangku saya, ada Yang mencatat poin-poinnya, dan ada yang menggambar *mind mapping* nya. Kemudian setelah selesai, pertama saya menulis tema yang sudah ditentukan oleh Bu Ulfah, setelah selesai saya Membaca terlebih dahulu mana poin-poin materi yang bisa Diletakkan di *mind mapping* ini. Setelah itu digambar, kemudian setelah selesai dikumpulkan ke Bu Ulfah.”

Pernyataan diatas juga didukung oleh pernyataan yang Disampaikan oleh guru Pendidikan Bahasa Arab yakni bapak Muhammad Rauf, menyatakan bahwa:

“iya anak-anak itu ketika dalam proses pembuatan *mind mapping* diawali dengan tema. Karena dengan penulisan tema Terlebih dahulu, maka akan memudahkan siswa dalam Pembuatan *mind mapping* tersebut atau lebih mudah untuk Muncul ide-ide yang akan dituangkan dalam *mind mapping* masing-masing. Untuk bentuk *mind mapping* tiap kelompok itu Beda-beda, sesuai dengan kesepakatan tiap kelompok, dan Disana banyak bentuk-bentuk menarik yang di gambar anak-Anak. Kemudian setelah selesai dikumpulkan ke depan, dan saya Pilih acak hasil *mind mapping* tadi untuk di presentasikan Kedepan kelas.”



Mind Map di Dalam Kelas (kelas 5 SD IT Hidayatullah Yogyakarta)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang Dilakukan oleh peneliti bahwa pada proses pembuatan *mind mapping* Ini, langkah awal yang dilakukan oleh siswa adalah penulisan tema yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa mencabangkan beberapa poin-poin pada materi. Bentuk yang digunakan siswa sesuai dengan kreatif masing-masing kelompok, setelah selesai dalam pembuatan *mind mapping* tersebut kemudian presentasi yang dipilih acak oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, Pada kegiatan penutup guru memberikan evaluasi mengenai materi yang disampaikan sebelumnya. Bukan hanya itu saja, guru juga memberikan motivasi mengenai materi yang dipelajari dan memotivasi pentingnya belajar.

Hal ini sesuai Dengan apa yang disampaikan oleh bapak Muhammad Rauf Menyampaikan bahwa:

“dalam menutup pembelajaran saya memberikan evaluasi Mengenai apa yang dipresentasikan siswa, kemudian Memberikan sedikit motivasi kepada siswa mengenai Pentingnya materi yang sudah dipelajari.”

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya setelah presentasi *mind mapping* guru memberikan evaluasi materi yang telah Dipresentasikan dan sebelum menutup pembelajaran guru tidak lupa Memberikan motivasi mengenai pentingnya belajar materi yang sudah Disampaikan sebelumnya. Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Sela Agustina Sebagai siswa kelas 5, menyatakan bahwa:

“biasanya bu Ulfah kalau waktunya selesai, menutup Pembelajaran dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang dijelaskan tadi. Kemudian beliau biasanya memberikan Nasihat untuk kami satu kelas, pentingnya belajar pendidikan bahasa Arab, terutama dalam materi yang dijelaskan tadi, dan Langsung menutup dengan salam”.



. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang Dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan penutup guru memberikan Evaluasi pada siswa mengenai materi yang telah disampaikan Sebelumnya. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya pembelajaran menggunakan *mind mapping* agar anak -anak mudah memahami pembelajaran dengan baik, menarik untuk dipelajari dan juga sangat simpel dan efisien untuk dipahami. Nilai yang diperoleh diatas rata-rata atau diatas KKM. Hal ini diukur dari ketiga aspek yakni, *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Adapun faktor yang menjadi siswa tersebut meningkat dalam hasil belajarnya adalah juga terletak pada kenyamanan siswa dalam menerima materi dari guru. Hal ini juga disampaikan oleh Sela Agustina selaku siswi dikelas 5C menyatakan bahwa:

“bu Ulfah kalau ngajar itu enak, dalam penyampaianya itu kalem. Tapi meskipun kalem, materi yang disampaikan bu Ulfah mudah dimengerti. Jadi ini alasan saya suka mata pelajaran Bahasa Arab”.

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Rauf bahwa:

“selain daripada motivasi dari siswa itu sendiri ya juga dari keahlian guru sendiri dalam menyampaikan materi yakni semenarik mungkin, sehingga siswa antusias dengan pembelajaran atau berminat. Sehingga motivasinya meningkat, mulai dari motivasi dari luar yakni dari guru ataupun dari dalam atau kesadaran siswa itu sendiri pasti prestasi yang didapat akan meningkat”.

Dari pernyataan tersebut jelas bahwasannya faktor utama siswa dalam peningkatan hasil belajarnya yakni kekreativitasan seorang guru dalam menyampaikan materi. Dimana dalam belajar sendiri Harus ada kenyamanan tersendiri, sehingga terbentuklah motivasi siswa dalam belajar.

Muhammad Rauf menyampaikan bahwa:

“faktor pendukungnya yang jelas kemampuan anak literasi, jadi kalau *mind mapping* ini sebenarnya modelnya kalau anak Terbiasa suka membaca biasanya mampu untuk membuat Kerangkanya lalu menceritakan kembali. Ketika dia mau Menceritakan kembali kan ada tahapan-tahapannya, nah Tahapan-tahapannya ini adalah kerangkanya. Cuma terkadang Tidak dituliskan, nah itu yang dibutuhkan di *mind mapping* itu. Jadi kerangka itu yang dituliskan. Ya pendukungnya ketika anak Itu sering membaca, literasi, termasuk juga menonton video Ketika dia ingin menceritakan kan pasti di kepalanya itu ada Poin-poinnya”.

Teori yang dikemukakan oleh Tony Buzan yang menyatakan bahwa *mind mapping* adalah alternatif Pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran secara sistematis. *Mind mapping* cara termudah untuk menempatkan informasi ke luar

Dari otak. *Mind mapping* juga cara mencatat yang kreatif, efektif, dan Secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.⁵⁵

Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan penguasaan *Mufradat* bahasa Arab siswa kelas 5C SD IT Hidayatullah Yogyakarta

Berdasarkan hasil skala guttman yang telah dilakukan sebelumnya, dapat Diketahui bahwa presentase yang diperoleh pada kelas 5C adalah sebesar 88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* cukup efektif untuk penguasaan mufradat bahasa Arab. Sedangkan pada kelas kontrol persentase yang dihasilkan adalah Sebesar 74%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *mufradat* bahasa Arab tanpa menggunakan *mind mapping* kurang efektif untuk penguasaan mufradat siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardial Putra, yang menyimpulkan bahwa media visual efektif dalam meningkatkan kemampuan istima' siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil skala guttman yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan istima' siswa yang diketahui dengan nilai hasil tes siswa yang meningkat setelah diberikan treatment (perlakuan).⁵⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Intan Nurhasana yang menyebutkan bahwa penggunaan media visual sangat efektif dalam membangkitkan

⁵⁵ Tony Buzan, Buku Pintar Mind Mapping (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2007),hlm 2-4

⁵⁶ Ardial Putra, "Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Istima' Siswa Kelas VIII MTsS Nurul Huda Mendalo", Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam, (2021), Vol. 2 No. 1,

motivasi serta memberikan kesan yang menarik dalam proses pembelajaran, membangkitkan minat, memperjelas masalah/materi yang sedang dibahas, serta membangun komunikasi aktif yang tidak hanya terjadi antara guru dan peserta didik, namun antar peserta didik yang dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi satu sama lain. Penggunaan media visual dianggap tepat dan efektif untuk memberikan pemahaman serta mempermudah peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan.⁵⁷

Selain penguasaan *Mufrodah* yang meningkat, dilihat dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut juga sesuai pendapat Buzan yang menyebutkan *mind Map* dapat membantu untuk menjadikan lebih kreatif dan dapat memusatkan perhatian. *Mind Mapping* dapat membuat Siswa lebih fokus dan dapat memusatkan perhatian. Hal tersebut karena membuat *mind mapping* menggunakan kertas kosong, kertas kosong akan memberikan kesan fokus pada siswa. Selain itu, adanya pusat *mind mapping* berupa ide/gagasan utama yang terletak ditengah atau pusat *mind mapping* dapat membuat siswa menjadi fokus pada ide atau gagasan utama materi yang sedang dipelajari.

Mind mapping juga menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar, hal ini dikarenakan siswa belajar menggunakan warna dan gambar.⁵⁸ Warna

⁵⁷ Intan Nurhasana, "Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab", *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains*, (2021), Vol. 2 No. 2, hlm. 226.

⁵⁸ Tony Buzan, *Mind Map...*, hlm.15.

merupakan penanda ingatan yang sangat baik. Warna dalam *mind mapping* ialah untuk melibatkan otak kanan siswa secara aktif. Warna juga Bisa menyenangkan otak siswa, sehingga *mind mapping* dapat menyenangkan anak untuk proses pembelajaran. Gambar dalam *mind mapping* juga dapat memperkuat kata kunci dari materi yang akan dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Buzan bahwa dengan *mind map*, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan sesuatu.⁵⁹

Siswa juga tampak antusias dan tertarik dalam mengikuti Pembelajaran bahasa Arab, meskipun materi yang dipelajarinya sangat banyak. Pembelajaran dengan metode *mind mapping* dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi yang sifatnya menghafal seperti materi kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan.

Metode *mind mapping* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab karena sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab yang dikatakan Oleh Susanto, pembelajaran dengan metode *mind mapping* telah memenuhi Prinsip pembelajaran yang menyenangkan, integrasi, berbasis nilai, Menantang, dan aktif.⁶⁰ Dengan demikian, pembelajaran

⁵⁹ Tony Buzan, Buku Pintar Mind Mapping (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2007) hlm.5.

⁶⁰ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar , (Jakarta: Kencana Prenata Media Grup, 2014), hlm. 37

bahasa Arab dengan Menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 5 SD IT Hidayatullah Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi metode *mind mapping* dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* Bahasa Arab kelas 5C. Tahap pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas 5C di SD IT Hidayatullah Yogyakarta dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan yang meliputi, mengkondisikan siswa, salam, berdoa, presensi.
2. Kegiatan inti meliputi, siswa membentuk kelompok, Siswa memperhatikan petunjuk pembuatan *mind mapping* yang diberi Guru, Guru membagikan selembar kertas kosong pada tiap kelompok, Siswa merancang pembuatan *mind mapping*, perwakilan kelompok mengumpulkan hasil *mind mapping* di meja guru, perwakilan tiap kelompok ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas.
3. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa, dan melakukan do'a bersama sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini tentang penggunaan metode *mind mapping* dalam penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas 5C yakni dapat meningkatkan penguasaan *mufrodad* Bahasa Arab dengan perolehan nilai rata-rata pretest 2245 dan nilai rata-rata posttest menjadi 2860 atau meningkat sebesar 615 yang didukung oleh hasil perhitungan skala guttman.

Kelebihan dari penerapan metode *mind mapping* ini adalah siswa lebih terarah dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru, merangrang kemampuan berpikir kreatif siswa baik individu maupun kelompok, mudah mengingat materi pembelajaran dan siswa juga dalam belajarnya tidak monoton kepada tulisan saja akan tetapi dikreasikan dengan gambar atau bentuk-bentuk yang unik. Kekurangan dari penerapan metode *mind mapping* ini adalah siswa sulit dalam menentukan kerangka yang akan dituangkan dalam bentuk *mind mapping*. Bukan hanya itu saja, siswa kurangnya sikap kerja sama dalam satu kelompok. Hal ini sudah jelas bahwasannya siswa kurang rasa tanggung jawab dengan apa yang menjadi tugasnya.

Penggunaan *mind mapping* cukup efektif untuk penguasaan mufradat bahasa Arab bagi siswa. Hal ini dibuktikan oleh perolehan rata-rata 2860 yaitu sebesar 75% pada kelas 5C yang termasuk dalam kategori cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya Guru disarankan untuk menerapkan metode *mind mapping* supaya murid tidak merasa bosan.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan penerapan metode *mind mapping* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat penerapan metode ini serta memperkuat hasil penelitian dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.
4. Kepada murid, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid, menumbuhkan minat belajar murid pada pembelajaran Bahasa Arab.
5. Kepada sekolah, SD IT Hidayatullah Yogyakarta, hendaknya sekolah terutama kepala sekolah terus menerus mengembangkan kerjasama diantara guru untuk menerapkan pendekatan, metode, model, dan strategi pembelajaran yang terbaru/inovatif seperti metode *mind mapping*, karena siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar dan garis yang berwarna, yang kemudian dapat dibuat sebuah karangan yang sistematis berdasarkan gambar *mind mapping* yang telah dibuat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: IKIP Malang, 2005.
- Ahmad Tanzeh, *Penelitian Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 230.
- Alamsyah, Maurizal, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan mind mapping*, Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Belajar, 2003.
- Asyrofi Syamsudin, Pransiska Toni, *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____, *Buku Pintar mind map*, penerjemah: susi Purwoko. Jakarta PT gamedia pustaka utama. 2010.
- Caroline Edward. *Mind mapping Untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta, sakti: 2009

- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar, Landasan Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Depdiknas. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*, Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 1994.
- Dr. Fauzan, M. Pd, *Penelitian Tindakan Kelas (Fakultas Tarbiyah IAI Hamzanwadi Pancor, 2012)* , hlm. .4
- E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya, p2014
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Faisal, Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Apikasi*, Malang:YA3, 1990
- Ghony, Djunaidi, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset, 2007.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Irfan Ahmad, “ *Pengaruh Penerapan Metode Mind Map Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Yanuri Tegal Alur Kalideres Jakarta Barat*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015).

- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2004.
- Mark K Smith, dkk, *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*, penerjemah : Abdul Qodir Shalej, Yogyakarta Media Pustaka, 2009
- Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : IKIP Semarang Press, 2000.
- Mufarokah, Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Citra Media, 1996.
- Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 2007.
- Mustiadi. *Proses Mengkonstruksi Mind Map Materi Bilangan Bulat Dalam Diskusi Kelompok Kecil Siswa Kelas VII SMP Daarul Ukhuwwah Malang*. Tesis, tidak diterbitkan, Malang: Jurusan Pendidikan Matematika, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, 2014.
- Mustofa, Bisri, dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rahayu, Arum Putri, “Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Paradigma* 11, No. 1 (April 2021).

- Richati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 13
- Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, Beverly Hills: Sage Publication, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-17 Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sumanto, W, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Putra, 1998
- Sutanto Windura, *Mind Map Untuk Siswa Guru & Orang Tua*. Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 63
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: EIKAF, 2006.
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 2-4
- Uzer Usman, Moch., *menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2011.
- Windura Susanto, *MIND MAP: Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008.

Zainudin, Radliah, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 242.





Lampiran – Lampiran

Lampiran I . Surat Pengajuan Skripsi

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhamad Afnan Alqudsi
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Afnan Alqudsi
NIM : 19104020087
Judul Skripsi : Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas 5 SD IT Hidayatullah Sleman Tahun 2023/2024.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 05 April 2024

Pembimbing Skripsi



Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S. Pd.I., M.S.I
NIP. 19820315 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

Nomor : belum diset
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada:
Yth. Muhammad Haris ,SP. SD IT Hidayatullah
di Balong, Donoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan naskah Tugas Akhir yang berjudul "*Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas 5 SD IT Hidayatullah Sleman Tahun Ajaran 2023/2024*", kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : MUHAMAD AFNAN ALQUDSI
NIM : 19104020087
Semester : 9
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jenjang : Sarjana
Alamat : Kutu Sumbermulyo bambanglipuro bantul RT. 2 sumbermulyo
Kontak : 081227996167

untuk melakukan **penelitian** di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode penelitian **Kuantitatif** yang dijadwalkan pada tanggal **20 November 2023 s.d. 24 Desember 2023**.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Tugas Akhir
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 November 2023

a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha,

Hj. Ratna Eryani, S.Ag.
NIP. 19720224 199703 2 001



6552ef710032ap



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 10 April 2023
Waktu : 10.00 - selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Muhammad Jafar Shodiq., S.Pd.I., M.S.I	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhamad Afran Alqudsi
Nomor Induk : 19104020087
Jurusan : PBA
Tahun Akademik : 2022/2023

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 SD
IT HIDAYATULLAH SLEMAN TAHUN 2023

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	19104020088	Bursah Mahfudhah	1.
2.	19104020014	Nafira Indar Khoerunisa	2.
3.	19104020022	Wafa' Rizqiyya Adira	3.
4.	19104020065	Reyhan Sofa Hamdy	4.
5.	19104020080	Hamdan Hadi ID	5.
6.	19104020086	Musthih Abdul Aziz	6.
7.	19104020024	Alhamad Rizki R	7.
8.	19104020063	MUHAMMAD TRI KUNTARA	8.
9.	19104020029	Boby Bagus Purnama	9.
10.			10.

Yogyakarta, 10 April 2023

Moderator

Dr. Muhammad Jafar Shodiq., S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198203152011011011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 10 April 2023
Waktu : 10.00 - selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Muhammad Jafar Shodiq., S.Pd.I., M.S.I	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhamad Afnan Alqudsi Tanda Tangan
Nomor Induk : 19104020087
Jurusan : PBA
Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 SD IT HIDAYATULLAH SLEMAN TAHUN 2023

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	19104020088	Bursah Mahfudhah	1.
2.	19104020014	Nafira Indar Khoerunisa	2.
3.	19104020022	Wafa' Rizqiyya Adira	3.
4.	19104020065	Reyhan Sofya Hamdy	4.
5.	19104020080	Hamdan Hadid	5.
6.	19104020086	Mushlih Abdul Aziz	6.
7.	19104020024	Amanda Rizki R	7.
8.	19104020063	MUHAMMAD TRI KUNTARA	8.
9.	19104020029	Boby Bagus Purnama	9.
10.			10.

Yogyakarta, 10 April 2023

Moderator

Dr. Muhammad Jafar Shodiq., S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198203152011011011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1269/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE **MIND MAP** DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN **MUFRODAT** BAHASA ARAB SISWA KELAS 5 SD IT HIDAYATULLAH SLEMAN TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD AFNAN ALQUDSI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020087
Telah diujikan pada : Selasa, 23 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 665c142178548

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED



Valid ID: 665c0b35c5d11

Penguji I

Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 665cd9a163855

Penguji II

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 665d6e799ca0e

Yogyakarta, 23 April 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas 5 SD IT Hidayatullah Sleman Tahun Ajaran 2023/2024

Peneliti : Muhamad Afnan Alqudsi

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Nama Validator : Bapak Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap materi dalam mind mapping dalam Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab dengan skala penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Menarik 2 = Kurang Menarik 3 = Menarik 4 = Sangat Menarik

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN			
			1	2	3	4
1.	Aspek Desain Media	1. Bahasa yang digunakan komunikatif				√
		2. Kesesuaian media yang disajikan dengan materi				√
		3. Ketepatan pemilihan mind mapping untuk anak usia SD/MI				√
		4. Kemudahan anak dalam pemahaman bahasa				√
2.	Aspek Produk	5. Kesederhanaan komposisi warna dalam mind mapping			√	
		6. Kemudahan dalam memahami dan memvisualisasikan materi				√
		7. Komponen mind mapping mempunyai bentuk alternatif lain dalam bentuk <i>printout</i> (bahan cetak).				√
		8. Dapat dilakukan belajar mandiri				√
3.		9. Ketepatan dalam memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				√

SOAL PRE dan POST TEST
PENELITIAN SD IT HIDAYATULLAH SLEMAN
2023

Nama :


Kelas :

Hari/Tanggal :


Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Berilah tanda silang (x) pada a, b, atau c untuk jawaban yang paling benar

1. Bahasa arab dari “**Laptop**” adalah...
a. حاسوب b. جهاز c. قِزْطَان
2. Bahasa arab dari “**Sapu**” adalah...
a. مِسْطَة b. مِكَسَّة c. سَفْف
3. Bahasa arab dari “**Kertas**” adalah...
a. طَلَّاسَة b. بِلَاط c. قِزْطَان
4. Bahasa arab dari “**Lantai**” adalah...
a. تَصْحِيحُ الْقَلَمِ b. بِلَاط c. مِيزَاة
5. Bahasa arab dari “**Penghapus Papan Tulis**” adalah...
a. طَلَّاسَة b. تَصْحِيحُ الْقَلَمِ c. مِكَسَّة
6.  Bahasa arab dari gambar disamping adalah...
a. مِغْلَمَة b. مِيزَاة c. مِخَاة

7.  Bahasa arab dari gambar disamping adalah...

- a. مَقْلَمَةٌ b. جِهَازٌ c. طَلَّاسَةٌ

8.  Bahasa arab dari gambar disamping adalah...

- a. حَاسُوْبٌ b. مَنَشَةٌ c. مِرْبَازَةٌ

9.  Bahasa arab dari gambar disamping adalah...

- a. تَصْحِيْحُ الْقَلَمِ b. مَقْلَمَةٌ c. قَلَمٌ

10.  Bahasa arab dari gambar disamping adalah...

- a. قَلَمٌ b. كِتَابٌ c. حَاسُوْبٌ




11.  Bahasa arab dari gambar disamping adalah....


- a. جِهَازٌ b. تَصْحِيْحُ الْقَلَمِ c. مَقْلَمَةٌ

12. "جِهَازٌ" Gambar yang tepat dari lafadz tersebut adalah


- a.  b.  c. 

13. "مَنَشَةٌ" Gambar yang tepat dari lafadz tersebut adalah

- a.  b.  c. 

14.  Bahasa arab dari gambar disamping adalah....

- a. مَنشئةٌ b. سَفْتُ c. مَعْلَمَةٌ

15.  Bahasa arab dari gambar disamping adalah....

- a. سَفْتُ b. طَلَّاسَةٌ c. مَبْحَاةٌ

16. Lafadz latin dari طَلَّاسَةٌ adalah....

- a. Thillasatan b. Thollasatun c. Tullisitun

17. Lafadz latin dari مَعْلَمَةٌ adalah

- a. Miqlamatun b. Muqlamatin c. Maqlimatan

18. Lafadz latin dari تَصْحِيحُ الْقَلَمِ dibaca

- a. Qolamu tashkhihu b. Tashkikhul qolam c. Tuskhikha qalam

19. ذَلِكَ

- a. مَنشئةٌ b. مَبْحَاةٌ c. قَلَمٌ

20. هَذِهِ

- a. قِرْطَانٌ b. مَنشئةٌ c. سَفْتُ

RPP kelas 5C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : SD IT Hidayatullah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Pelajaran : 2
Tema : في الفصل (Di Kelas)
Sub Tema : Membaca Kosakata
Kelas/Semester : 5 C/1
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam	1.1. Menerima anugerah Allah Swt berupa bahasa Arab 1.2. Menerima keberadaan Allah Swt atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru 2.2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan	3.1. Mengenal bunyi mufradat terkait topik في الفصل baik secara lisan maupun tulisan 3.2. Mengenal makna dari kata (mufradat) terkait topik في الفصل

benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.2.Menirukan bunyi mufradat terkait topik في الفصل 4.2.Menyebutkan makna dari kata (mufradat) terkait topik في الفصل 4.3.Menunjukkan mufradat terkait topik في الفصل secara tertulis

B. Indikator

1. Menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat terkait topik في الفصل dengan baik.
2. Mengidentifikasi bentuk tulisan dari mufradat terkait topik في الفصل dengan Tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat terkait topik في الفصل dengan tepat
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi 10 bentuk tulisan dari mufradat terkait topik dengan tepat

D. Materi pokok

10 mufradat terkait topik في الفصل

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific, tanya jawab

Metode : Mind Mapping .

F. Media/Alat Pembelajaran

Kertas HVS ,Stiker ,White Board, Spidol

G. Sumber Belajar

Buku siswa bahasa Arab kelas 5 Kurikulum 2013, buku guru bahasa Arab

Kelas I Kurikulum 2013,

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajak siswa mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 4. Guru mengadakan apersepsi, menanyakan pengalaman siswa serta mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati (observing)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak pengucapan kosa kata sambil memperhatikan gambar mind mapping guru dan menirukan gambar 2. Mencocokkan gambar dengan tulisan sesuai apa yang diketahui <p>Menanya (questioning)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari. 2. Menjawab pertanyaan dalam tema/topik secara lisan <p>Mengumpulkan informasi /mencoba (experimenting)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk 	15 menit

	<p>menyiapkan kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar</p> <p>2. Membuat gambar dengan metode mind mapping sesuai dengan yang apa yang diinginkan</p> <p>Menempelkan gambar pada tengah tengah kertas contohnya gambar macam macam peralatan sekolah yang ada didalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. gunakan pensil warna / spidol saat ingin menulis tentang apa yang tertera Digambar 2. menghubungkan cabang cabang utama ke gambar pusat dan seterusnya. 3. guru akan membuat garis hubung melengkung lebih menarik daripada siswa, dan menuliskan kata kunci disetiap garis agar siswa menjadi mudah memahami pelajaran. <p>2. Menemukan makna kata</p> <p>Mengomunikasikan (communicating)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan gambar/benda dari warna yang disebutkan oleh guru 2. Merespon dan mempresentasikan hasil pembuatan mind mapping didepan kelas perkelompok 	
--	--	--

Penutup	1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru menginformasikan secara singkat materi/kegiatan pembelajaran yang akan datang 3. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam	15 menit
----------------	--	----------

I. Penilaian

Teknik: ujian tulis

Bentuk: objektif

Instrumen: tes

Sleman , 15
November 2023

Mengetahui,
Guru Bahasa Arab

Mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ulfah Khasanah S.Pd
Alqudsi

Muhamad Afnan

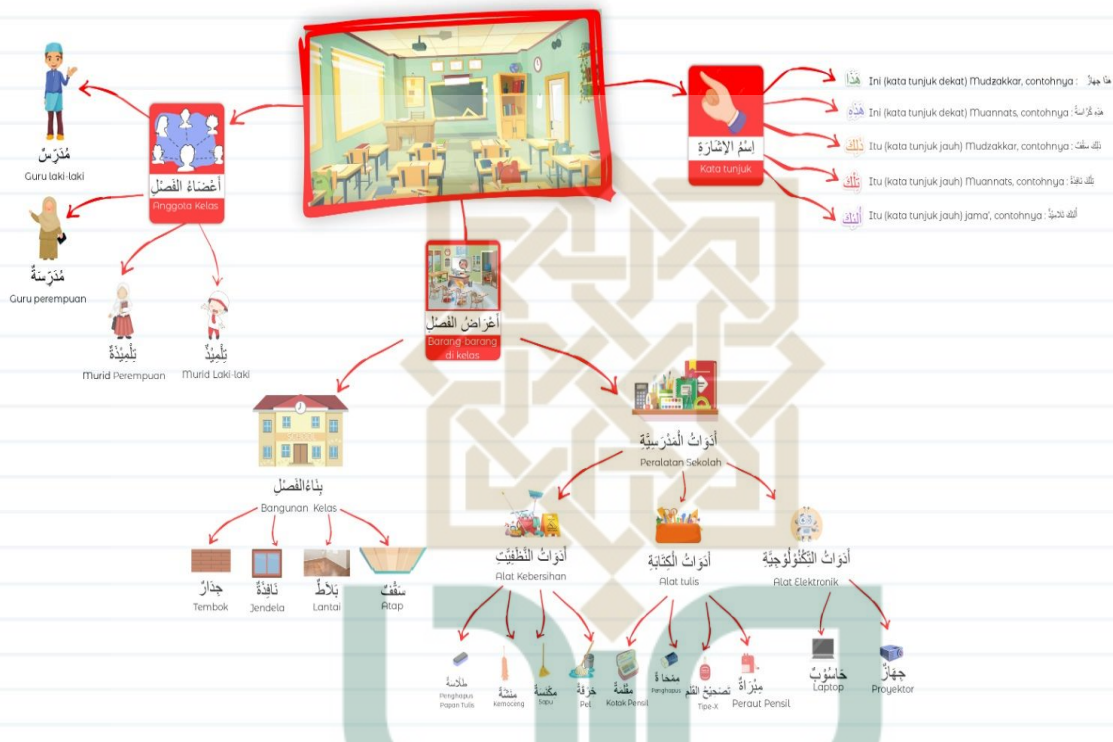
Hasil Nilai Rata-Rata Siswa kelas 5C

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Adeeva Farihatudz Dzakia	65	85
2	Aisha Putri Izora Al-khwarizmi	65	85
3	Alia Nadzirotun Falah	65	85
4	Athifatuz Zafirah	65	80
5	Ayumi Ramadhani	70	85
6	Choirunnisa Salsabilla Putri	70	90
7	Dzakiyah Talita Sakhi	65	85
8	Edelweiss Mumtaazah	70	85
9	Faqiha Amatul Dayyan	75	90
10	Fathina Aulia Fadhila El Haq	70	90
11	Fathiyah Maharani Nurlaksono	65	85
12	Fazia Shafa Alisha	65	85
13	Grandies Limba Rizky	60	90
14	Halilah Halimah Mursyidah	70	85
15	Hanis Salehah Paputungan	70	85
16	Hilda Malika Naura Auni Putri	70	85
17	Inna Lilmuttaqiena Mafaza	60	85
18	Khaira Najwa Asyila	65	90
19	Nabila Aulia Ulinnuha	70	90
20	Nabillah Al-shemma	75	85
21	Nadia Syafiraturrahmah	75	85

22	Nailirrahmah Lu'luatuzzahra	70	85
23	Najwa Fathimah Azzahra	65	85
24	Nayla Khalila Sholihatunnisa	70	90
25	Nayla Shadrina	70	85
26	Rahmania Asyifa Hermawan	65	90
27	Rindhu Firdauzi Semendaway	70	90
28	Saka Chandrasekhara	65	90
29	Shoffiana Faizah Mahdi	70	90
30	Taqiyya Mahira Faiza	65	85
31	Wafda Rahma Muttaqina	70	90
32	Yumna Kanya Ramadhani	70	90
33	Zevannya Galuh Puspa	70	85
	Jumlah	2245	2860
	Rata – Rata	68	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DI KELAS = فِي الْفَصْلِ



Mind Map di Dalam Kelas (Kelas 5 SD IT Hidayatullah Yogyakarta)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

